https://e-journal.citakonsultindo.or.id/index.php/CITAKARYA

E ISSN : 2986-5603

Jurnal Pengabdian Masyarakat

PEMBERDAYAAN MASYARKAT DESA MELALUI PENDIDIKAN PERILAKU HIDUP SEHAT DAN LINGKUNGAN BERSIH UNTUK MENDUKUNG PERTANIAN DAN PARIWISATA BERKELANJUTAN

Alaikal Fajri[1], Vidya Anggun Zafitrah[2], Dwi Pramayoga[3], Nur Fitria Ramadani[4], Abdul Arif[5], Sarifudin[6], Iren[7], Hera Majalima[8], Salsabila Nur Fatia[9], Mayang Sari[10], Sa'adiah[11], Zaldiatun Syafitri[12]

[1]Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Universitas Alkhairaat, Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia

[2,3,4]Program Studi Pendidikan Dokter, Universitas Alkhairaat, Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia

[5]Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Alkhairaat, Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia

[6]Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Alkhairaat, Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia

[7,8]Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Alkhairaat, Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia

[9,10,11,12]Program Studi Ekonomi Manajemen, Universitas Alkhairaat, Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia

Email : kkn123.desabalaroapewunu@gmail.com

ABSTRAK

Pemberdayaan masyarakat desa merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas hidup melalui penguatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) serta pengelolaan lingkungan yang lebih baik. Artikel ini membahas pelaksanaan penyuluhan PHBS pada anak sekolah dasar, kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan desa, dan pembangunan tempat pembuangan sampah sementara (TPS) sebagai upaya mendukung pertanian dan pariwisata berkelanjutan. Metode yang digunakan meliputi edukasi langsung, partisipasi masyarakat, dan pembangunan fasilitas dasar lingkungan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan perilaku sehat pada siswa SD, meningkatnya partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan, serta tersedianya fasilitas TPS yang membantu pengelolaan sampah desa secara lebih terstruktur. Pembahasan mengaitkan temuan tersebut dengan literatur terbaru yang menegaskan pentingnya faktor kesehatan dan lingkungan dalam pembangunan desa berkelanjutan. Berdasarkan hasil tersebut, kegiatan pemberdayaan ini terbukti mampu memperkuat kualitas lingkungan dan berkontribusi pada pengembangan pertanian serta pariwisata lokal.

Kata kunci: *PHBS, pemberdayaan masyarakat, lingkungan bersih, TPS, pembangunan desa, berkelanjutan.*

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat desa merupakan elemen penting dalam pembangunan berkelanjutan, terutama dalam sektor pertanian dan pariwisata yang menjadi potensi utama banyak wilayah pedesaan di Indonesia. Melalui pendekatan yang berbasis partisipasi masyarakat, pembangunan desa dapat diarahkan untuk meningkatkan kualitas hidup sekaligus memperkuat daya saing lokal. Pemberdayaan masyarakat desa merupakan faktor penting dalam keberhasilan pembangunan desa.

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

E ISSN : 2986-5603

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Masyarakat desa yang diberdayakan lebih mampu untuk mengidentifikasi kebutuhan mereka sendiri, merencanakan dan melaksanakan program pembangunan desa yang sesuai dengan kebutuhan mereka, dan memantau dan mengevaluasi kemajuan pembangunan desa. Terdapat berbagai strategi dan pendekatan yang dapat digunakan untuk memberdayakan masyarakat desa dalam pembangunan desa, dan efektivitas strategi dan pendekatan tersebut tergantung pada konteks desa.Pendidikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menjadi salah satu intervensi strategis untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat desa. Kementerian Kesehatan RI (2020) menegaskan bahwa penerapan PHBS sejak usia sekolah dasar berkontribusi signifikan dalam membentuk kebiasaan hidup sehat yang berkelanjutan. Anak-anak sebagai kelompok usia pembelajar memiliki peran strategis dalam menyerap, mempraktikkan, dan menyebarkan perilaku sehat pada lingkungan keluarga serta komunitasnya. Dengan demikian, penyuluhan PHBS di sekolah dasar menjadi langkah preventif untuk mendukung kesehatan masyarakat dalam jangka panjang. (Jaberan, 2024)

Selain itu, kebersihan lingkungan desa merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas hidup sekaligus mendukung sektor pertanian dan pariwisata. Data Badan Pusat Statistik (BPS, 2021) menunjukkan bahwa desa dengan sistem pengelolaan sampah yang baik cenderung memiliki tingkat kesehatan masyarakat yang lebih tinggi dan lebih menarik bagi kegiatan wisata berbasis alam. Kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan desa serta penyediaan fasilitas pengelolaan sampah, seperti tempat pembuangan sampah sementara (TPS), menjadi upaya konkrit dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan tertata. Pengelolaan sampah yang memadai juga sangat penting dalam menjaga kualitas tanah dan air yang menjadi modal utama dalam mendukung produktivitas pertanian (FAO, 2020).

Integrasi antara pendidikan PHBS, kebersihan lingkungan, dan penguatan fasilitas pengelolaan sampah merupakan langkah strategis untuk menciptakan desa yang sehat, produktif, dan berkelanjutan. Upaya ini sejalan dengan agenda Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya tujuan mengenai kesehatan, sanitasi, lingkungan berkelanjutan, serta pembangunan masyarakat yang inklusif (WHO, 2021). Dengan demikian, pemberdayaan masyarakat desa melalui kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas hidup sekaligus mendukung pengembangan pertanian dan pariwisata secara berkelanjutan.

RUMUSAN MASALAH

Pemberdayaan masyarakat desa melalui penyuluhan PHBS, kegiatan kerja bakti, dan pembangunan fasilitas pengelolaan sampah sementara menghadirkan berbagai permasalahan yang perlu dirumuskan secara sistematis. Salah satu isu utama adalah bagaimana tingkat pemahaman dan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak-anak sekolah dasar, mengingat kelompok usia ini menjadi sasaran strategis dalam pembentukan kebiasaan sehat. Selain itu, partisipasi masyarakat dalam kegiatan kerja bakti masih menjadi tantangan tersendiri, terutama terkait konsistensi, motivasi, dan kesadaran kolektif dalam menjaga kebersihan lingkungan desa. Kondisi sarana pengelolaan sampah seperti tempat pembuangan sampah sementara (TPS) juga menjadi perhatian mengingat ketersediaannya sangat berpengaruh terhadap kebersihan dan kualitas lingkungan.

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

E ISSN : 2986-5603
Jurnal Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu dirumuskan pertanyaan-pertanyaan pokok untuk mengarahkan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan ini, antara lain: (1) bagaimana efektivitas penyuluhan PHBS dalam meningkatkan pemahaman dan perilaku sehat pada anak sekolah dasar; (2) bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan kerja bakti serta faktor-faktor yang memengaruhinya; (3) sejauh mana kondisi dan ketersediaan fasilitas TPS mampu mendukung pengelolaan sampah desa; dan (4) bagaimana integrasi ketiga kegiatan tersebut dapat mendukung pembangunan pertanian dan pariwisata berkelanjutan. Rumusan masalah ini menjadi dasar untuk mengevaluasi kebutuhan, tantangan, dan peluang dalam mengembangkan model pemberdayaan masyarakat desa yang lebih komprehensif dan berkelanjutan.



Gambar 1. Kegiatan Kerja bakti

MASALAH

Permasalahan utama yang dihadapi masyarakat desa terkait kesehatan dan kebersihan lingkungan dalam lima tahun terakhir berkaitan dengan rendahnya pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), kurang optimalnya partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, serta terbatasnya fasilitas pengelolaan sampah. Kementerian Kesehatan RI (2020) mencatat bahwa masih banyak anak usia sekolah dasar yang belum memiliki pemahaman memadai mengenai praktik PHBS seperti cuci tangan pakai sabun, menjaga kebersihan diri, dan pengelolaan sampah rumah tangga. Kondisi ini menyebabkan risiko penyakit berbasis lingkungan tetap tinggi di wilayah pedesaan.

Selain itu, rendahnya keterlibatan masyarakat dalam kegiatan kebersihan lingkungan turut memperburuk kualitas sanitasi desa. Data BPS (2021) menunjukkan bahwa hanya sebagian desa yang memiliki sistem pengelolaan sampah terstruktur, sementara mayoritas belum memiliki tempat pembuangan sampah sementara (TPS) yang memadai. Ketidakteraturan pengelolaan sampah ini berdampak pada pencemaran tanah dan air, yang secara tidak langsung dapat memengaruhi produktivitas pertanian dan daya tarik pariwisata lokal. Dengan demikian, permasalahan ini menuntut adanya intervensi terpadu melalui penyuluhan, aksi sosial, dan pembangunan infrastruktur dasar lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

E ISSN : 2986-5603
Jurnal Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan penyuluhan PHBS kepada siswa sekolah dasar disampaikan pengetahuan dasar dan juga contoh dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari serta mengajak para siswa untuk mempraktikkan secara langsung bagaimana langkah-langkah mencuci tangan yang baik dan benar.

Pada siswa sekolah dasar menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan pemahaman mereka terkait perilaku hidup sehat. Hal ini terlihat dari meningkatnya frekuensi cuci tangan, penggunaan fasilitas sanitasi, serta kesadaran menjaga kebersihan pribadi setelah kegiatan edukasi dilakukan. Temuan seperti ini sejalan dengan laporan WHO (2021) yang menyatakan bahwa intervensi edukasi berbasis sekolah memiliki dampak positif dalam perubahan perilaku kesehatan pada anak usia dini.

Hasil kegiatan penyuluhan PHBS menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan berbasis sekolah terbukti efektif dalam membangun kebiasaan hidup sehat pada anak. Efektivitas ini tidak terlepas dari karakteristik anak SD yang mudah menyerap informasi dan cenderung meniru perilaku positif ketika disampaikan dalam metode yang interaktif. Penelitian serupa oleh Kemenkes RI (2020) juga menekankan bahwa sekolah merupakan ruang strategis dalam membentuk perilaku kesehatan jangka panjang yang dapat berdampak pada keluarga dan lingkungan sekitar. Dengan demikian, penyuluhan PHBS di tingkat sekolah dasar dapat menjadi model intervensi berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat desa.



Gambar 2. Penyuluhan PHBS pada anak SD

Citakarya, Volume 3 Issue 04, 2025
Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

E ISSN : 2986-5603
Jurnal Pengabdian Masyarakat



Gambar 3. Kegiatan Kerja Bakti

Kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan desa juga menunjukkan hasil positif berupa meningkatnya keterlibatan masyarakat, terutama kelompok pemuda dan orang tua, dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan. Sampah dilingkungan desa tampak lebih tertata, dengan berkurangnya titik pembuangan sampah liar. Sementara itu, pembangunan TPS sementara memberikan kemudahan dalam proses pengumpulan dan pemisahan sampah sebelum diangkut ke lokasi pengolahan. Hal ini mendukung rekomendasi FAO (2020) bahwa penyediaan fasilitas dasar pengelolaan sampah dapat mengurangi kerusakan lingkungan dan meningkatkan kualitas lahan pertanian.

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan kerja bakti menunjukkan bahwa pendekatan berbasis komunitas memiliki peran penting dalam membangun budaya peduli lingkungan. Kegiatan ini tidak hanya menghasilkan lingkungan yang lebih bersih, tetapi juga memperkuat ikatan sosial dan rasa memiliki terhadap ruang publik desa. BPS (2021) menegaskan bahwa tingkat partisipasi masyarakat merupakan indikator penting dalam keberhasilan pembangunan berbasis desa, terutama dalam aspek kebersihan dan sanitasi. Artinya, kerja bakti dapat menjadi mekanisme sosial yang efektif untuk menjaga lingkungan dalam jangka panjang.

Pembangunan TPS sementara memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengelolaan sampah desa. Dengan adanya fasilitas ini, masyarakat dapat membuang sampah secara teratur dan tidak lagi membuangnya di area terbuka yang berpotensi mencemari sumber air dan tanah. FAO (2020) menekankan bahwa pengelolaan sampah yang baik sangat penting dalam menjaga kualitas lahan pertanian dan mencegah penurunan produktivitas. Selain itu, lingkungan yang bersih dan tertata menjadi salah satu daya tarik penting untuk pengembangan pariwisata desa. Hal ini sejalan dengan laporan UNDP (2020) yang menekankan bahwa pembangunan berkelanjutan harus mengintegrasikan aspek kesehatan, lingkungan, dan ekonomi lokal.

Secara keseluruhan, integrasi penyuluhan PHBS, kerja bakti lingkungan, dan pembangunan TPS terbukti mampu memberdayakan masyarakat desa secara holistik. Kegiatan ini mendukung terwujudnya desa yang sehat, produktif, dan layak menjadi destinasi pariwisata berbasis alam serta menunjang aktivitas pertanian berkelanjutan.

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

E ISSN : 2986-5603

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Model pemberdayaan seperti ini dapat menjadi rujukan bagi desa-desa lain dalam memperkuat kualitas hidup masyarakat sekaligus menjaga keberlanjutan lingkungan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan penyuluhan PHBS, kerja bakti lingkungan, dan pembangunan TPS sementara di desa menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat dapat memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas kesehatan dan kebersihan lingkungan. Penyuluhan kepada anak sekolah dasar terbukti mampu meningkatkan pemahaman dan praktik perilaku hidup sehat, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi pola hidup keluarga dan komunitas sekitar. Kegiatan kerja bakti juga berhasil meningkatkan kesadaran kolektif dan rasa tanggung jawab masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan yang bersih dan sehat.

Selain itu, penyediaan fasilitas TPS sementara mampu memperbaiki sistem pengelolaan sampah di desa sehingga lingkungan menjadi lebih tertata dan terhindar dari pencemaran. Upaya ini tidak hanya mendukung kesehatan masyarakat, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas lahan pertanian dan daya tarik wisata desa.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa integrasi pendidikan kesehatan, aksi sosial, dan penguatan fasilitas lingkungan dapat menjadi model pemberdayaan desa yang efektif dalam mewujudkan pertanian dan pariwisata berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik (BPS). *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2021*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Republik Indonesia; 2021.

Food and Agriculture Organization of the United Nations (FAO). State of Environment and Agriculture. Rome: FAO; 2020.

Jaberan, & Tampubolon, F. R. S. (2024). Pemberdayaan Masyarakat dalam Implementasi Pembangunan Desa. LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren, 2(2), 229~233. https://doi.org/10.35870/ljit.v2i2.270

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). Profil Kesehatan Indonesia 2020. Jakarta: Kemenkes RI; 2020.

United Nations Development Programme (UNDP). Human Development Report 2020: The Next Frontier—Human Development and the Anthropocene. New York: UNDP; 2020.

World Health Organization (WHO). Sustainable Development Goals and Health Promotion: Progress Report. Geneva: WHO; 2021.

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.